

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang perlu mendapat perhatian selain kesehatan tubuh secara umum, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Gigi berperan pada proses pengunyahan, berbicara dan penampilan. Berbagai penyakit maupun kelainan gigi dan mulut dapat mempengaruhi berbagai fungsi rongga mulut (Meiliawati dkk, 2019).

Berdasarkan laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional pada tahun 2018, prevalensi masalah gigi dan mulut adalah 57,6%. Salah satu kelainan gigi dan mulut yang masih dijumpai pada masyarakat adalah maloklusi. Berdasarkan laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018, sebanyak 34 provinsi mengalami masalah gigi dan mulut yaitu 45,3%. Maloklusi menduduki peringkat ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal pada masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi yang sangat tinggi yaitu sekitar 80% dari jumlah penduduk (Kemenkes, 2018).

Maloklusi dapat mengakibatkan beberapa gangguan atau hambatan dalam diri penderitanya. Gigi berjejal amat sulit dibersihkan dengan menyikat gigi, kondisi ini dapat menyebabkan gigi berlubang (karies) dan penyakit gusi (gingivitis) bahkan kerusakan jaringan pendukung gigi (periodontitis) sehingga

gigi menjadi goyang dan harus dicabut. Dari segi rasa sakit fisik, maloklusi yang berlebihan pada tulang penunjang dan jaringan gusi, kesulitan dalam menggerakkan rahang (gangguan otot dan nyeri), gangguan sendi temporomandibular, yang dapat menimbulkan sakit kepala kronis atau sakit pada wajah dan leher (Fitri AB dkk, 2017). Perawatan ortodonti dibutuhkan karena pada gigi yang mengalami protrusi, (tonggos), tidak rapi, atau maloklusi dapat menyebabkan masalah pasien adanya masalah pada fungsional, termasuk kesulitan dalam pergerakan rahang, TMD, dan masalah pada fungsi mastikasi, penelanan atau bicara (Ratnaningtias dkk, 2014).

Penyampaian pendidikan dengan penyuluhan kesehatan diperlukan media. Media yang menarik membuat penyampaian juga lebih menarik. Diharapkan dengan penyuluhan kesehatan dengan media dapat mempengaruhi individu, kelompok, dan masyarakat agar meningkatkan derajat kesehatan (Setiawan, 2017). Media mampu memberikan keuntungan apabila digunakan secara baik diantaranya adalah menghindari salah pengertian, lebih mudah ditangkap, lebih lama diingat, menarik atau memusatkan perhatian dan dapat memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan apa yang dianjurkan (Rahman, 2014). Media penyuluhan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan secara optimal (Sebaris, 2016).

Penyuluhan dengan metode ceramah mampu meningkatkan pengetahuan siswa, namun hanya pada saat itu saja setelahnya siswa hanya

mengingat sebagian materi yang disampaikan sehingga penyuluhan dengan metode ceramah dinilai kurang efektif (Widyastuti, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kendal didapatkan informasi pada siswa kelas XI yang tidak memakai alat ortodonti cekat. Hasil wawancara pada siswa diperoleh hasil bahwa 100% siswa belum pernah mendapatkan promosi kesehatan tentang ortodonti, 50% siswa diantaranya mempunyai kasus maloklusi dan tidak memakai alat ortodonti, dan belum mengetahui mengenai perawatan ortodonti.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh promosi tentang perawatan ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “apakah ada pengaruh promosi tentang perawatan ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuainya pengaruh promosi tentang perawatan ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya pengaruh promosi kesehatan tentang perawatan ortodonti menggunakan video terhadap pengetahuan perawatan ortodonti pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Diketuainya pengaruh promosi kesehatan tentang perawatan ortodonti menggunakan video terhadap minat perawatan ortodonti pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Diketuainya media promosi yang lebih berpengaruh terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah promotif dan preventif. Aspek yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang pengaruh promosi tentang perawatan ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan keilmuan dan menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti lain untuk menelaah lebih lanjut yang berkaitan dengan promosi kesehatan tentang perawatan ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

2. Manfaat praktis

a. Untuk mahasiswa

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian kesehatan khususnya pengaruh promosi tentang perawatan

ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

b. Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang perawatan ortodonti yang seharusnya.

c. Untuk institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bacaan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

d. Untuk peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran atau informasi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan promosi kesehatan tentang perawatan ortodonti menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat perawatan ortodonti.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Utami (2020), dengan judul “Hubungan Persepsi Tentang Ortodonti dengan Minat Perawatan Ortodonti Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara persepsi tentang ortodonti dan minat perawatan ortodonti. Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabelnya mengenai Pengetahuan dan minat perawatan ortodonti. Perbedaan penelitian ini ialah salah satu

variabel yang diteliti yaitu persepsi tentang ortodonti, responden, waktu, dan lokasi penelitian.

2. Yennita (2017), dengan judul “Promosi Perawatan Ortodonti Menggunakan Media Power Point Terhadap Pengetahuan dan Minat Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh promosi perawatan ortodonti menggunakan media power point terhadap minat. Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabel tentang pengetahuan dan minat perawatan ortodonti. Perbedaan pada penelitian ini terdapat ialah salah satu variabel yang diteliti yaitu media yang digunakan, waktu, sasaran dan lokasi penelitian.
3. Herliana et al (2017) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Video Terhadap *Puberty Gingivitis* Pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh video terhadap *puberty gingivitis* pada siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya. Persamaan pada penelitian ini adalah media yang digunakan yaitu video. Perbedaan pada penelitian ini terdapat adalah salah satu variabel yang diteliti yaitu *puberty gingivitis*, waktu, sasaran dan tempat penelitian.